

## **K-Drama Reply 1988 dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Siswa Dalam Mempererat Persahabatan**

**Ryan Prameswara<sup>1</sup>, Zainal Abidin<sup>2</sup>, Ana Fitriana Poerana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia

<sup>1</sup>[1810631190139@student.unsika.ac.id](mailto:1810631190139@student.unsika.ac.id); <sup>2</sup>[zainal.abidin@fisip.unsika.ac.id](mailto:zainal.abidin@fisip.unsika.ac.id),

<sup>3</sup>[ana.fitriana@fisip.unsika.ac.id](mailto:ana.fitriana@fisip.unsika.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The Korean Wave (Korean Wave) is currently booming and bustling in the last decade. Until the term has affected various countries in several parts of the continent. Korean dramas are Korean TV drama miniseries produced in the Korean language. Korean dramas, or Drakor for short, present stories from different genres and attract audiences from all walks of life. This study aims to determine the effect of Korean dramas in strengthening friendship in the Korean drama series "Reply 1988" on the behavior of teenage students at SMAN 2 Telukjambe. The researcher uses the quantitative method and the uses and gratification theory with the variables adjusted to the "Reply 1988" broadcast, which are classified into indicators of Intensity, Message Content, and Attractiveness. The analytical technique used in this study is an explanatory analysis technique with classical assumptions and multiple regression analysis. T test, F test and coefficient of determination ( $R^2$ ) which is a form of research based on data collected during systematic research of the object under study by combining the relationships between the variables involved in it using a questionnaire as the main instrument for collecting data, with a total of 92 respondents.*

**Keywords:** *Korean Wave (Korean Wave), Korean Drama, Strengthening Friendship, Quantitative, Uses and Gratification Theory, Reply 1988.*

### **ABSTRAK**

Gelombang Korea (Korean Wave) saat ini sedang marak dan ramai dalam dekade di akhir ini. Hingga istilah tersebut sudah mempengaruhi berbagai negara di beberapa belahan benua. Drama Korea adalah drama TV mini seri Korea yang diproduksi dalam bahasa Korea. Drama Korea, atau biasa disingkat dengan Drakor, menyajikan cerita dari genre yang berbeda dan menarik penonton dari berbagai kalangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh drama Korea dalam mempererat persahabatan pada serial drama Korea "Reply 1988" terhadap perilaku siswa remaja SMAN 2 Telukjambe. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan teori uses and Gratification dengan variabel disesuaikan dengan tayangan "Reply 1988" yaitu digolongkan menjadi indikator Intensitas, Isi Pesan, dan Daya Tarik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis eksplanatori dengan asumsi klasik dan analisis regresi berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu suatu bentuk penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data, dengan jumlah 92 responden.

**Kata Kunci :** *Gelombang Korea (Korean Wave), Drama Korea, Mempererat Persahabatan, Kuantitatif, Teori Uses and Gratification, Reply 1988.*

## PENDAHULUAN

Gelombang Korea (*Korean Wave*) saat ini sedang marak dan ramai dalam dekade di akhir ini. Hingga istilah tersebut sudah mempengaruhi berbagai negara di beberapa belahan benua. Arti pada Gelombang Korea (*Korean Wave*) menurut (Tjoe & Kim, 2016) yakni sebaran gelombang budaya populer modern dari dunia hiburan Korea Selatan ke seluruh dunia yang berupa musik populer (*K-Pop*), serial drama (*K-Drama*), film, animasi, game dan kuliner (*K-Food*). Budaya Korea bertumbuh pesat dan luas hingga diterima publik sampai menghasilkan sebuah fenomena demam *Korean Wave*. *Korean Wave* telah berkembang menjadi orang-orang di berbagai belahan dunia.

Persahabatan memiliki peranan dalam membantu individu dalam menjalani proses kehidupan (Cavanaugh & Blanchard - Fields, 2006), memperkaya perkembangan diri, dan memberikan kenyamanan secara personal, dukungan, serta bimbingan (Bergsma, Poot, dan Liefboer, 2008). Individu yang sedikit memiliki sahabat cenderung memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah, gangguan psikologis, resiko tingkat kematian yang tinggi, serta mempengaruhi tingkat prestasi akademiknya (Aiken, 2002). Hal ini mengindikasikan hubungan persahabatan menyediakan dukungan emosi dan materi, hiburan, serta informasi yang dapat meningkatkan kepuasan hidup (Aiken, 2002) dan mempengaruhi tingkat well-being seseorang (Headey dan Wearing, 1992; van Aken dan Asendorf 1997; Papalia Olds, dan Feldman, 2003).

Hingga saat ini drama Korea masih sangat di minati oleh masyarakat Indonesia sehingga drama Korea sampai saat ini masih ditayangkan di beberapa stasiun televisi yaitu RTV dan Global TV. RTV menyajikan drama Korea yang berjudul *Kill Me Heal Me* dimulai pukul 09.30 WIB. Sedangkan di Global TV menyajikan dua judul drama Korea yang sudah pernah ditayangkan sebelumnya yaitu *Full House* pukul 14.00 WIB dan *Boys Before Flower* pukul 15.30 WIB. Kemasan k-drama sangat rapih dan tidak membosankan, satu k-drama hanya berisikan 16 episode dan paling banyak 20 episode. Kebudayaan dan kehidupan dalam keseharian masyarakat Korea diperlihatkan dalam k-drama, hal tersebut yang membuat k-drama mempunyai fans yang besar di Indonesia. K-drama selalu memperlihatkan adegan yang selalu menunjukkan kebudayaannya, seperti cara mengucapkan salam yang benar harus membungkukkan badan 90 degree jika berhadapan dengan level yang lebih tinggi (atasan) atau dari segi umur lebih tua, kebudayaan tersebut ditunjukkan melalui pakaian khas orang Korea dan juga makanan khas Korea. Bahasa Korea, tempat wisata yang ada di Korea dan wajah pemain drama Korea merupakan hal-hal yang sangat digemari masyarakat hal itu menyebabkan keberhasilan dalam drama Korea. Efek dari media tidak selalu berdampak pada sikap seseorang tetapi dapat juga berdampak pada perubahan perilaku, bahkan pada konstelasi yang lebih jauh, efek media dapat berdampak pada perubahan sistem sosial dalam masyarakat (Bungin, 2008). Dalam KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 13 (1), April 2019 Zainal

Abidin (Hubungan Antara Tayangan K- Drama di Televisi dengan Perilaku pada Anak...) 68 Copyright © 2019, KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, ISSN: 2548-9496 (online), 1978-1261 (print) drama Korea sering terlihat para pemain menggunakan pakaian khas Korea. Fashion khas Korea sebenarnya simpel dengan memadukan warna cerah, cara fashion Korea sangat konsisten prinsip mix and match. Gaya busana Korea yang simpel, modis dengan aksesoris dan gaya yang cute banyak diikuti oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah Isyana Sarasvati. Di akun instagramnya Isyana kerap menampilkan gaya khas remaja Korea. Tak heran jika banyak penggemarnya yang membandingkan dirinya dengan artis papan atas Korea. Perubahan perilaku pada remaja yang mengimitasi gaya berbusana dalam k-drama ini menjadikan remaja menjadi fashion victims. Hal tersebut membuat para remaja rela membeli apa yang dilihatnya dalam tayangan k-drama agar terlihat sama seperti tokoh idolanya. Imitasi adalah sebuah motivasi dengan kecenderungan meniru. Imitasi tidak terjadi begitu saja tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi seperti sikap mengidolakan kepada apa yang dilihat. Imitasi terjadi dikarenakan faktor psikologis yang sangat kuat sehingga tidak terjadi begitu saja (Apsari, Mayangsari, & Erlyani, 2016).

*Reply 1988* adalah salah satu drama yang disukai orang Indonesia. Drama korea *Reply 1988* sendiri sangat populer di tahun rilis 2015-2016. *Reply 1988* sendiri bercerita tentang persahabatan lima remaja usia SMA. Keluarga mereka juga berteman dekat karena mereka tinggal bertetangga. Meskipun drama ini dirilis pada tahun 2015, namun terjadi pada tahun 1988. Jadi sepertinya kita bergerak ke masa lalu para pemain. Nama pemain persahabatan adalah Duksun (Hyeri), Sunwoo (Ko Gyung Pyo), Hunghwan (Ryu Joon Yeol), Dongryong (Lee Dong Hwi), Taek (Park Bo Gum). Persahabatan mereka sudah terjalin sejak kecil. Semua orang tumbuh bersama karena lingkungan rumah yang dekat. Keluarga mereka juga dikenal. (Rahma & Farhana, 2022)

Teori *Uses and Gratification* merupakan salah satu teori yang banyak digunakan dalam penelitian penggunaan media. Teori ini memberikan perhatian pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media. Teori yang awalnya dikembangkan Katz dan Gurevic memiliki banyak perkembangan khususnya pada konsep gratifikasinya. Jadi, peneliti mengapa memilih teori ini ialah Drama korea tentu akan lebih banyak dipilih oleh mereka yang ingin mencari kepuasan dalam informasi nilai persahabatan yang bisa diambil dan ingin memperoleh suatu dukungan emosional dan kontak sosial. Orang yang senang drama korea akan memanfaatkan waktu luangnya dan mencari kepuasan pada media mana pun untuk menonton drama korea.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2017) penelitian kuantitatif merupakan “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Darmawan (2013:69)

menyatakan bahwa “survei bersifat eksplanatori yaitu penelitian yang harus dilakukan penjelasan atas hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan kausalitas dan sebab akibat”. Jadi metode survei eksplanatori merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan serta mengetahui hubungan kausalitas antar variable yang di teliti dengan cara pengumpulan data dari tempat tertentu (bukan buatan).

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode survei eksplanatori (explanatory survey). Sigiyono (2013:12) menyatakan bahwa: Metode survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Teori yang digunakan ini dalam penelitian ini adalah teori uses and gratification awalnya dikembangkan oleh tiga ilmuwan Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch. Fenomena asli Theory of Uses and Gratification muncul karena tiga peneliti melihat bahwa publik memiliki keinginan (menurut faktor psikologis dan sosial) untuk memilih apa yang mereka inginkan dari fenomena media. Menurut Dainton, Marianne (2008), dikatakan bahwa khalayak tidak memperhatikan pemilihan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, tetapi teori uses and gratification bertujuan untuk melihat mengapa khalayak memilih media yang digunakan. Teori uses and gratification menggunakan tiga asumsi yang dibuat oleh Katz et al. (1973) poin pertama yaitu khalayak dihadapkan pada banyak pilihan atau pilihan media. Munculnya berbagai pilihan muncul dari upaya memenuhi kebutuhan audiens. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka Teori Uses and Gratification merupakan salah satu teori yang banyak digunakan dalam penelitian penggunaan media. Teori ini memberikan perhatian pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media. contohnya, Drama korea tentu akan lebih banyak dipilih oleh mereka yang ingin mencari kepuasan dalam informasi nilai persahabatan yang bisa di ambil dan ingin memperoleh suatu dukungan emosional dan kontak sosial. Orang yang senang drama korea akan memanfaatkan waktu luangnya dan mencari kepuasan pada media mana pun untuk menonton drama korea.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidak suatu kuisioner.

- Variabel Intensitas (X1)

Hasil pengujian validitas dari variabel (X1) yang terdiri dari 7 pernyataan dan

Table R untuk korelasi  $n = 92$  diperoleh nilai R yaitu 0,202, maka 7 pernyataan Intensitas tersebut dinilai valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini.

rnnyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,823	0,202	Valid
X1.2	0,883	0,202	Valid
X1.3	0,848	0,202	Valid
X1.4	0,768	0,202	Valid
X1.5	0,764	0,202	Valid
X1.6	0,771	0,202	Valid
X1.7	0,781	0,202	Valid

Sumber : Diolah oleh peneliti

- Variabel Isi Pesan (X2)

Hasil pengujian validitas dari variabel (X2) yang terdiri dari 8 pernyataan dan Table R untuk korelasi  $n = 92$  diperoleh nilai R yaitu 0,202, maka 8 pernyataan Isi Pesan tersebut dinilai valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini.

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,809	0,202	Valid
X2.2	0,779	0,202	Valid
X2.3	0,815	0,202	Valid
X2.4	0,710	0,202	Valid
X2.5	0,672	0,202	Valid
X2.6	0,732	0,202	Valid
X2.7	0,618	0,202	Valid
X2.8	0,606	0,202	Valid

Sumber : Diolah oleh peneliti

- Variabel Daya Tarik (X3)

Hasil pengujian validitas dari variabel (X3) yang terdiri dari 10 pernyataan dan Table R untuk korelasi  $n = 92$  diperoleh nilai R yaitu 0,202, maka 10 pernyataan Daya Tarik tersebut dinilai valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini.

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,786	0,202	Valid
X3.2	0,640	0,202	Valid
X3.3	0,337	0,202	Valid
X3.4	0,708	0,202	Valid

X3.5	0,679	0,202	Valid
X3.6	0,765	0,202	Valid
X3.7	0,810	0,202	Valid
X3.8	0,816	0,202	Valid
X3.9	0,770	0,202	Valid
X3.10	0,806	0,202	Valid

Sumber : Diolah oleh peneliti

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Nilai Cronbach's Alpha harus lebih besar dari 0,60 (>0,60) maka dapat dipastikan bahwa instrumen tersebut reliabel.

- Variabel Intensitas (X1)

**Tabel 4.39. Hasil Uji Reliabilitas Intensitas (X1)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	7

Sumber : Diolah oleh peneliti

Nilai cronbach' Alpha perhitungan uji reliabilitas sebesar 0,909 > 0,600 maka instrument penelitian variabel Intensitas (X1) dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan.

- Variabel Isi Pesan (X2)

**Tabel 4.40. Hasil Uji Reliabilitas Isi Pesan (X2)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	8

Sumber : Diolah oleh penelitian

Nilai cronbach' Alpha perhitungan uji reliabilitas sebesar 0,867 > 0,600 maka instrument penelitian variabel Isi Pesan (X2) dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan.

- Variabel Daya Tarik (X3)

Tabel 4.41. Hasil Uji Reliabilitas Daya Tarik (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	10

Sumber : Diolah oleh peneliti

Nilai cronbach' Alpha perhitungan uji reliabilitas sebesar  $0,894 > 0,600$  maka instrument penelitian variabel Daya Tarik (X3) dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan.

- Variabel Mempererat Persahabatan (Y)

Tabel 4.42. Hasil Uji Reliabilitas Mempererat Persahabatan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	7

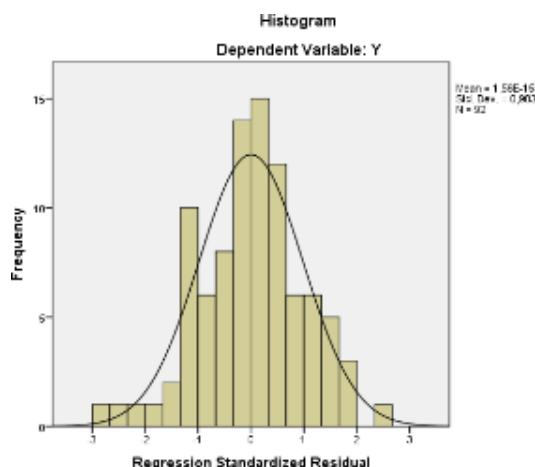
Sumber : Diolah oleh peneliti

Nilai cronbach' Alpha perhitungan uji reliabilitas sebesar  $0,813 > 0,600$  maka instrument penelitian variabel Mempererat Persahabatan (Y) dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan.

### Uji Asumsi Klasik

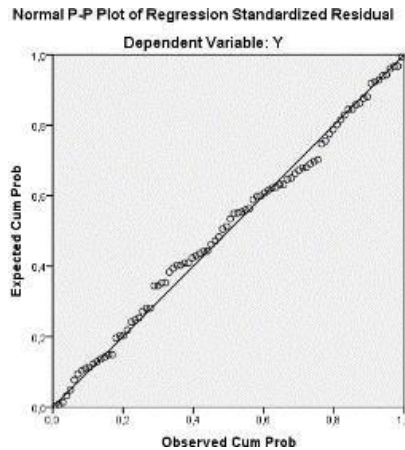
#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui hasil skor pada data yang telah diperoleh berkontribusi normal atau tidak. Pada penelitian' ini, uji normalitas data akan dilakukan dengan 3 cara yaitu dengan Histogram, Normal P-Plot dan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dijabar sebagai berikut :



Sumber : Diolah oleh peneliti

Suatu data dapat dikatakan berkontribusi normal apabila data tersebut membentuk kurva, dan maka dengan ini hasil uji histogram, skor data yang diperoleh peneliti dapat dikatakan sudah berkontribusi normal.



**Sumber : Diolah oleh peneliti**

Hasil dalam uji normalitas P-Plot menghasilkan garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,40783027
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,056
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada uji *One - Sample Kolmogorov - Smirnov Test*, suatu data dapat dikatakan berkontribusi normal apabila nilai pada Sig (2- tailed) >0,05. Dan dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa nilai sig (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,200 yang artinya 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada penelitian ini sudah berkontribusi normal.

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui tiga cara di atas, maka



dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas data yang diperoleh peneliti sudah berkontribusi normal dan dapat menggunakan prosedur regresi linear.

## Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi yang baik adalah data yang tidak terdapat hubungan korelasi antar variabel bebasnya, pada uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui apakah terjadinya korelasi atau tidak, maka akan di uji melalui nilai - nilai berikut ini.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,758	1,137		,666	,507		
1 Intensitas (X1)	,445	,054	,516	8,218	,000	,271	3,686
Isi Pesan (X2)	,060	,051	,043	1,181	,241	,801	1,248
Daya Tarik (X3)	,326	,046	,452	7,074	,000	,261	3,826

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah oleh peneliti

Suatu data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) memiliki nilai <5 dan nilai tolerance >1, pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai VIF sebesar 3.826 yang artinya 3.826 lebih kecil daripada 5 dan pada nilai tolerance diperoleh nilai 0,261 yang artinya 0,261 lebih besar daripada 1. Maka dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diperoleh peneliti.

### Correlations

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Mempererat Persahabatan (Y)	1,000	,919	,453	,911
	Intensitas (X1)	,919	1,000	,407	,853
	Isi Pesan (X2)	,453	,407	1,000	,443
	Daya Tarik (X3)	,911	,853	,443	1,000
Sig. (1-tailed)	Mempererat Persahabatan (Y)	.	,000	,000	,000
	Intensitas (X1)	,000	.	,000	,000
	Isi Pesan (X2)	,000	,000	.	,000
	Daya Tarik (X3)	,000	,000	,000	.

N	Mempererat Persahabatan (Y)	92	92	92	92
	Intensitas (X1)	92	92	92	92
	Isi Pesan (X2)	92	92	92	92
	Daya Tarik (X3)	92	92	92	92

Sumber : Diolah oleh peneliti

Dari data pada tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

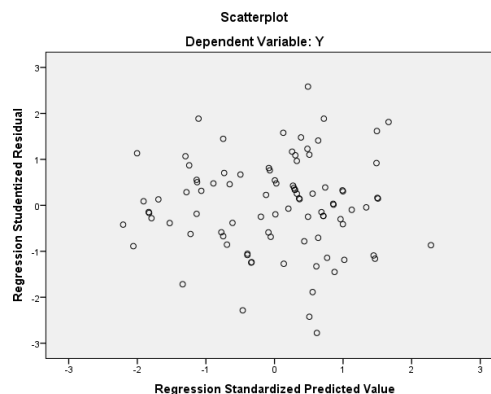
- Nilai korelasi antara variabel Intensitas (X1) dengan Isi Pesan (X2) sebesar 1.000
- Nilai korelasi antara variabel Isi Pesan (X2) dengan Daya Tarik (X3) sebesar 1.000
- Nilai korelasi antara variabel Daya Tarik (X3) dengan Intensitas (X1) sebesar 1.000

Menurut Hair (2010) jika nilai korelasi antar variabel bebas sebesar  $\geq 0,9$  maka terdapat multikolineritas, sedangkan pada data diatas nilai yang diperoleh adalah 1.000 yang artinya  $1.000 \leq 0,9$  maka dapat dikatakan bahwa berdasarkan pendekatan korelasi tidak terjadi multikolineritas pada data tersebut.

Berdasarkan kedua pendekatan yang dilakukan pada uji multikolineritas dapat dikatakan bahwa data yang diolah oleh peneliti tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang artinya data yang diperoleh peneliti dapat menggunakan prosedur regresi linear.

### Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat penyebaran pada variabel bebas. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, untuk melihat apakah tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat dilihat dengan pola yang tersebar pada grafik *scatterplot*. Jika tersebar secara acak, tidak menyempuk dan tersebar secara baik diatas angka 0 pada sumbu Y.



Sumber : Diolah oleh peneliti

Hasil dari uji heteroskedastisitas grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,074	,704		1,524	,131
Intensitas (X1)	,027	,034	,164	,811	,419
Isi Pesan (X2)	-,018	,031	-,067	-,569	,571
Daya Tarik (X3)	,000	,029	-,002	-,011	,991

a. Dependent Variable: RES\_2

**Sumber : Diolah oleh peneliti**

Berdasarkan uji Glejer suatu data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila pada nilai sig > 0,05. Dan data yang diperoleh pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Pada variabel Intensitas (X1) diperoleh nilai sig sebesar 0,419
- Pada variabel Isi Pesan (X2) diperoleh nilai sig sebesar 0,571
- Pada variabel Daya Tarik (X3) diperoleh nilai sig sebesar 0,991

Ketiga data diatas memiliki nilai sig yang lebih besar dari 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diolah oleh peneliti.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,758	1,137		,666	,507
1 Intensitas	,445	,054	,516	8,218	,000
Isi Pesan	,060	,051	,043	1,181	,241
Daya Tarik	,326	,046	,452	7,074	,000

a. Dependent Variable: Memperat Persahabatan

**Sumber : Diolah oleh peneliti**

Pada tabel di atas dapat dijabarkan persamaan regresinya sesuai dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,758 + 0,445X_1 + 0,060X_2 + 0,326X_3$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut :

Y = Mempererat Persahabatan

$a$  = merupakan angka konstan berdasarkan Unstandardized Coefficients, pada penelitian ini diperoleh angka konstan sebesar 0,758.

$B_1 X_1$  = Angka koefisien pada variabel Intensitas ( $X_1$ ) sebesar 0,445. Angka tersebut bermakna bahwa semakin tinggi Intensitas maka semakin besar pula Mempererat Persahabatan (Y).

$B_2 X_2$  = Angka koefisien pada variabel Isi Pesan ( $X_2$ ) sebesar 0,060. Angka tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi Isi Pesan maka semakin besar pula Mempererat Persahabatan (Y).

$B_3 X_3$  = Angka koefisien pada variabel Daya Tarik ( $X_3$ ) sebesar 0,326. Angka tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi Daya Tarik maka semakin besar pula Mempererat Persahabatan (Y).

## Uji T

Uji ini dilakukan untuk menguji variabel bebas secara parsial (terpisah) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel bebas pada variabel terikat jika diuji secara parsial.

## Hipotesis :

H0 : Variabel bebas tidak terdapat pengaruh terhadap variabel terikat.

H1 : Variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat.

## Ketentuan Uji T :

- ☐ Apabila nilai T hitung > nilai T tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- ☐ Apabila nilai T hitung < nilai T tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak.

## Ketentuan T tabel :

- $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$
- *Degree of Freedom* (DF) = Banyak responden - banyak variabel = 92 - 3 = 88. Maka di peroleh T tabel sebesar 1.987

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,695	,639		7,342	,000
Intensitas	,793	,036	,919	22,144	,000

a. Dependent Variable: Mempererat Persahabatan

**Sumber : Diolah oleh peneliti**

Pengujian Hipotesis Pertama (H1 Intensitas)

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 22,144 > t tabel 1,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti X1 terdapat pengaruh secara parsial terhadap.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,798	3,227		,867	,388
Isi Pesan	,630	,131	,453	4,822	,000

a. Dependent Variable: Mempererat Persahabatan

**Sumber : Diolah oleh peneliti**

Pengujian Hipotesis Kedua (H2 Isi Pesan)

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,822 > t tabel 1,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti X2 terdapat pengaruh secara parsial terhadap.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,285	,830		1,548	,125
Daya Tarik	,657	,031	,911	21,015	,000

a. Dependent Variable: Mempererat Persahabatan

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3 Daya Tarik)

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 21,015 > t tabel 1,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti X3 terdapat pengaruh secara parsial terhadap.

**Uji F**

Uji ini dilakukan untuk mrnguji kelayakan model regresi dan melihat pengaruh variabel bebas pada variabel terikat, dimana pada uji ini dilakukan secara bersamaan pada semua variabel bebas.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1737,291	3	579,097	282,548	,000 <sup>b</sup>
	Residual	180,361	88	2,050		
	Total	1917,652	91			

a. Dependent Variable: Mempererat Persahabatan

b. Predictors: (Constant), Daya Tarik, Isi Pesan, Intensitas

**Sumber : Diolah oleh peneliti**

**Hipotesis :**

H0 = Variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh pada variabel terikat.

H1 = Variabel bebas secara simultan berpengaruh pada variabel terikat.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan jumlah nilai F hitung dengan nilai F tabel dimana pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut :

- Apabila nilai F hitung > F tabel dengan signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- Apabila nilai F hitung < F tabel dengan signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Adapun kriteria nilai F tabel dihitung dengan ketentuan banyak responden variabel bebas, pada penelitian ini terdapat sebanyak 92 responden dan terdapat 3 variabel bebas maka hasil F tabel yang diperoleh sebesar 2,71. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai F hitung sebesar 282,548 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Intensitas, Isi Pesan, dan Daya Tarik secara simultan pengaruh pada variabel Mempererat Persahabatan, berdasarkan hipotesis maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini diperoleh dari nilai F hitung > nilai F tabel (282,548 > 2,71) dan nilai signifikansi < 0,05.

**Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji ini dilakukan untuk mengukur koefisien determinasi untuk melihat besaran pengaruh yang terdapat pada variabel bebas yang ada dalam penelitian ini pada variabel terikat dengan variabel yang tidak ada di dalam penelitian tersebut. Hasil dari R Square dapat dilihat pada tabel *Model Summary*.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 <sup>a</sup>	,906	,903	1,43163

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik (X3), Isi Pesan (X2), Intensitas(X1)

**Sumber : Diolah oleh peneliti**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *R Square* sebesar  $0,906 = 90,6\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Intensitas, Isi Pesan, dan Daya Tarik memiliki pengaruh sebesar  $90,6\%$  terhadap variabel Mempererat Persahabatan. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan kuisioner kepada 92 responden kemudian peneliti mengolah dan menganalisis setiap datayang didapatkan, peneliti memperoleh hasil bahwa Drama Korea memiliki pengaruh yang positif terhadap Mempererat Persahabatan pada siswa remaja SMAN 2 Telukjambe, berdasarkan persamaan regresi berganda memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,758 + 0,445X_1 + 0,060X_2 + 0,326X_3$$

Variabel Intensitas (X1), hasil penelitian ini ditunjukkan dengan hasil Uji T yang dilakukan yaitu diperoleh nilai t hitung untuk variabel Intensitas (X1) ini sebesar 22,144 sementara pada t tabel distribusi 5% sebesar 1,987 maka t hitung < t tabel. VariabelIntensitas (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05. Maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas terhadap mempererat persahabatanpada siswa remaja SMAN 2 Telukjambe.

Variabel Isi Pesan (X2), hasil penelitianini ditunjukkan dengan hasil Uji T yang dilakukan yaitu diperoleh nilai t hitung untuk variabel Isi Pesan (X2) ini sebesar 4,822 sementara pada t tabel distribusi 5% sebesar 1,987 maka t hitung < t tabel. Variabel Isi Pesan (X2) memiliki tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari < 0,05. Maka hasil penelitian inimenunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara isi pesan terhadap mempererat persahabatan pada siswa remaja SMAN 2 Telukjambe.

Variabel Daya Tarik (X3), hasil penelitian ini ditunjukkan dengan hasil Uji T yang dilakukan yaitu diperoleh nilai t hitung untuk variabel Daya Tarik (X3) ini sebesar21,015 sementara pada t tabel distribusi 5% sebesar 1,987 maka t hitung < t tabel. VariabelDaya Tarik (X3) memiliki tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari < 0,05. Maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daya tarik terhadapmempererat persahabatan pada siswa remaja SMAN 2 Telukjambe.

Variabel Intensitas (X1), Isi Pesan (X2), Daya Tarik (X3). Hasil Penelitian ini juga membuktikan dengan Uji F pada perhitungan stastika melalu aplikasi spss dengan nilai f hitung yang diperoleh sebesar 282,548 sementara pada f tabel 2,71 maka f hitung > f tabel dengan nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan Adjusted  $R^2$  sebesar  $90,6\%$ . Maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Intensitas, Isi Pesan,

dan Daya Tarik terhadap mempererat persahabatan pada siswa remaja SMAN 2 Telukjambe.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil data yang telah diolah dan dianalisis, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas (X1) memiliki pengaruh terhadap Mempererat Persahabatan (Y) pada siswa remaja SMAN 2 Telukjambe. Hasil pada variabel Intensitas (X1) menunjukkan hasil pengaruh positif terhadap Mempererat Persahabatan (Y). Dapat dikatakan demikian karena hasil pada Uji T menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Intensitas lebih besar 22,144 sementara pada t tabel distribusi 5% sebesar 1,987 maka  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ . Variabel Intensitas (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$ . Maka H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti variabel intensitas berpengaruh dengan sig. terhadap mempererat persahabatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dalam menonton *K-Drama* memiliki intensitas yang cukup tinggi dalam menonton tersebut.
2. Isi Pesan (X2) memiliki pengaruh terhadap Mempererat Persahabatan (Y) pada siswa remaja SMAN 2 Telukjambe. Hasil pada variabel Isi Pesan (X2) menunjukkan hasil pengaruh positif terhadap Mempererat Persahabatan (Y). Dapat dikatakan demikian karena hasil pada Uji T menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Isi Pesan lebih besar 4,822 sementara pada t tabel distribusi 5% sebesar 1,987 maka  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ . Variabel Isi Pesan (X2) memiliki tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$ . Maka H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti variabel isi pesan berpengaruh dengan sig. terhadap mempererat persahabatan. Hal tersebut lumayan cukup tinggi dalam responden menonton *K-Drama*.
3. 3. Daya Tarik (X3) memiliki pengaruh terhadap Mempererat Persahabatan (Y) pada siswa remaja SMAN 2 Telukjambe. Hasil pada variabel Daya Tarik (X3) menunjukkan hasil pengaruh positif terhadap Mempererat Persahabatan (Y). Dapat dikatakan demikian karena hasil pada Uji T menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel daya tarik lebih besar 21,015 sementara pada t tabel distribusi 5% sebesar 1,987 maka  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ . Variabel Daya Tarik (X3) memiliki tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$ . Maka H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti variabel daya tarik berpengaruh dengan sig. terhadap mempererat persahabatan.
4. Variabel Intensitas (X1), Isi Pesan (X2), Daya Tarik (X3). Hasil Penelitian ini juga membuktikan dengan Uji F pada perhitungan stastika melalui aplikasi spss dengan nilai f hitung yang diperoleh sebesar 282,548 sementara pada f tabel 2,71 maka  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  dengan nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan Adjusted  $R^2$  sebesar 90,6%. Maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Intensitas, Isi



Pesan, dan Daya Tarik terhadap mempererat persahabatan pada siswa remaja SMAN 2 Telukjambe.

5. Arti pada Gelombang Korea (*Korean Wave*) menurut (Tjoe & Kim, 2016) yakni sebaran gelombang budaya populer modern dari dunia hiburan Korea Selatan ke seluruh dunia yang berupa musik populer (*K-Pop*), serialdrama (*K-Drama*), film, animasi, game dan kuliner (*K-Food*). Budaya Koreabertumbuh pesat dan luas hingga diterima publik sampai menghasilkan sebuah fenomena demam *Korean Wave*.
6. Teori *Uses and Gratification* merupakan salah satu teori yang banyak digunakan dalam penelitian penggunaan media. Teori ini memberikan perhatian pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media. Dalam penelitian ini Drama korea tentu akan lebih banyak dipilih oleh mereka yang ingin mencari kepuasandalam informasi nilai persahabatan yang bisa di ambil dan ingin memperoleh suatu dukungan emosional dan kontak sosial. Orang yang senang drama korea akan memanfaatkan waktu luangnya dan mencari kepuasan pada media mana pun untukmenonton drama korea.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan oleh peneliti dalam analisis data, maka adapun saran yang dapat diberikan peneliti dengan harapan dapat menjadi bahan masukan dan menjadi wawasan bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya yaitu:

### 1. Saran Akademis

Kepada para peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk meneliti Pengaruh *K- Drama* Terhadap Siswa Remaja Dalam Mempererat Persahabatan sehingga terus memberikan referensi baru yang terkait akan penelitian mengenai pengaruh pada bidang lainnya terhadap Mempererat Persahabatan. Dan peneliti selanjutnya agar dapat melengkapihal yang terkait penelitian tersebut agar lebih sempurna. Dan peneliti juga berharap agar penelitian tersebut dapat menjadi wawasan baru secara akademis tentang komunikasi antarbudaya.

### 2. Saran Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian tersebut dapat menjadi wawasan baru kepada para pembaca tentang budaya korea yang ada di indonesia. Memotivasi para pembaca agar tertarik dengan budaya asing khususnya budaya korea yang ada di indonesia yang terpenting tidak melupakan budaya asli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal (2019) Hubungan Antara Tayangan K-Drama di Televisi dengan Perilaku pada Anak Remaja dalam Mengimitasi Korean Fashion. Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika>
- Abidin, Zainal (2019) Fanaticism of a Korean Boy Band, "Shinee" as Perceived by K-

- Popers "Shinee World Indonesia" in Karawang Regency Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat.  
<https://www.researchgate.net/publication/337911816>
- Aini, Q. (2018). Kompetensi Guru PAI Terhadap Perilaku Siswa SMA Muhammadiyah Mungkid. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.  
[http://eprintslib.ummgl.ac.id/2909/1/13.0401.0056\\_BAB%20I\\_BAB%20II\\_BAB%20III\\_DAFFTAR%20P\\_USTAKA\\_QUROTUN%20AINI.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/2909/1/13.0401.0056_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_DAFFTAR%20P_USTAKA_QUROTUN%20AINI.pdf)
- Alimudin, M., Yuline, Y., & Wicaksono, L. ANALISIS DAMPAK MENONTON DRAMA KOREA TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS N 2 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3).  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/31710>
- Anika Ulina Br Simbolon. 2020. PENGARUH TAYANGAN K-DRAMA TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA KOREA (Survei Eksplanatori Mengenai Pengaruh Tayangan K-Drama di Aplikasi Viu Terhadap Minat Belajar Bahasa Korea Pada Komunitas EXO - L Medan. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang
- Anonim. (2019). *Drama Korea, Kok Bikin Candu?*.  
<http://www.psikogenesis.com/2019/01/drama-korea-kok-bikin-candu.html>. Diakses pada 07 Juni 2022. 20.00
- Asheryanti, Tri Putri (2019) *Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/16468/2/ASHERIYANTI%20TRI%20PUTRI.PDF>
- Asheryanti, Tri Putri (2019) *Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/16468/2/ASHERIYANTI%20TRI%20PUTRI.PDF>
- El Husna, Rizqa, B2A219030 (2020) *ANALISIS KLASIFIKASI SENTIMEN PADA TWITTER MENGENAI NETFLIX YANG DIBLOKIR OLEH TELKOM MENGGUNAKAN NAÏVE BAYES CLASSIFIER DAN SUPPORT VECTOR MACHINE*. Sarjana / Sarjana Terapan (S1/D4) thesis. <http://repository.unimus.ac.id/4568/6/13.%20BAB%20II.pdf>
- Febrieta, D. (2016). Relasi Persahabatan. *Jurnal Kajian Ilmiah UBJ* 16(2) 152-158.
- Izzatunihlah, Izzatunihlah (2017) *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Pinocchio Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis (Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016)*. thesis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. <https://eprints.untirta.ac.id/815/1/Pengaruh%20Terpaan%20Tayangan%20Drama%20Korea%20Pinocchio%20Terhadap%20Minat%20Mahasiswa%20Menjadi%20Jurnalis%20%28Studi%20-%20Copy.pdf>
- Jamaan, A., & Sari, I. C. (2014). *Hallyu Sebagai Fenomena Transnasional* (Doctoral dissertation, Riau University).

# Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 2 (2024) 431-449 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47467/dawatuna.v4i2.3821

<https://media.neliti.com/media/publications/31286-ID-hallyu-sebagai-fenomena-transnasional.pdf>

Janesari, Olivia (2009) *Persepsi remaja tentang penyebab perilaku kenakalan remaja*. Skripsi thesis, Sanata Dharma University. [https://repository.usd.ac.id/28479/2/039114107\\_Full %5B1%5D.pdf](https://repository.usd.ac.id/28479/2/039114107_Full%5B1%5D.pdf)